

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Sebagai umat Islam kita meyakini bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam. Bukan hanya berisikan ayat yang terbagi dalam beberapa lembaran, akan tetapi Al-Qur'an juga menjadi pedoman hidup sehari-hari untuk menunjukkan jalan kebenaran, kebaikan di dunia dan diakhirat.

Al-Qur'an dijadikan sumber ajaran agama Islam yang utama. Sudah menjadi kewajiban umat Islam untuk mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Untuk bisa mengamalkan isi kandungan yang ada di dalam Al-Qur'an, kita harus mempelajari Al-Qur'an secara baik dan benar. Dalam mempelajari Al-Qur'an bisa diawali dengan membaca Al-Qur'an.¹

Ayat Al-Qur'an pertama kali diturunkan yaitu surah Al-Alaq. Ayat ini memuat anjuran umat Islam untuk membaca Al-Qur'an sebagaimana firman Allah pada surah Al-Alaq Ayat 1 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ^ج ١ -

¹Acep Hermawan, *'Ulumul Qur'an* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 11.

*Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.*²

Quraish Shihab menafsirkan ayat yang terkandung dalam surah Al-Alaq ayat 1 adalah membaca merupakan materi pertama yang disebutkan didalam surah Al-Alaq. Hal ini sesuai dengan daya serap dan jiwa manusia (peserta didik).³

Selaras dengan hal tersebut, keutamaan atau pentingnya kita membaca Al-Qur'an juga dijelaskan didalam hadist Rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang berbunyi:

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعتُ رسولَ الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يقولُ : اقرُّوا القرآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعاً لِأَصْحَابِهِ (رواه مسلم)

*Artinya: Dari Abu Umamah, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda “Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya dihari kiamat” (HR.Muslim).*⁴

Di era modern zaman sekarang terdapat permasalahan yang sangat serius yaitu mengenai kurangnya minat mempelajari cara membaca al-Qur'an dengan benar. Waktu yang seharusnya di isi dengan kegiatan yang bermanfaat kini berubah di isi dengan hal-hal yang kurang bermanfaat seperti bermain gadget tanpa henti. Hal ini juga terbukti dengan sedikitnya perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anaknya. Seseorang dianggap pintar jika mempunyai prestasi di bidang

² KEMENAG Online Tafsir Al-Qur'an, <https://quran.kemenag.go.id/sura/96>, diakses tanggal 19 Oktober 2021.

³ Ahmad Islahud Daroini, “Tafsir Ayat Pendidikan Dalam Q.S Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Quraish Shihab”, (2018), 39.

⁴ KEMENAG Online Keutamaan Membaca Al-Qur'an, <https://kemenag.go.id/read/keutamaan-membaca-al-qur-an-9n4na>, diakses tanggal 15 November.2021.

akademik sekolah formal. Dari sinilah keutamaan pentingnya membaca Al-Qur'an mulai terkikis. Maka dari itu mempelajari cara membaca al-Qur'an perlu digalakkan agar tidak terkikis oleh perkembangan zaman.

Pembelajaran adalah perencanaan atau perancangan yang di dalamnya terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode pembelajaran yang bersumber dari guru serta keseluruhan sumber belajar yang digunakan untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.⁵ Didalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara peserta didik dan guru. Berangkat dari kurangnya minat peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an, maka dalam berlangsungnya proses pembelajaran, metode atau strategi guru dalam proses pembelajaran itu sangat perlu dilakukan, karena pada setiap proses pembelajaran guru menginginkan hasil akhir yang baik, dan tentu saja di dalam proses pembelajaran antara yang menggunakan metode pembelajaran dengan yang tidak hasil akhirnya pasti berbeda pula. Maka dari itu guru berperan penting untuk memilih dan menerapkan metode yang tepat untuk digunakan di dalam proses pembelajaran.

Metode berperan penting dalam proses pembelajaran, dengan metode yang tepat proses pembelajaran yang sedang berlangsung tidak terasa membosankan sehingga menambah minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Metode juga sangat diperlukan untuk mempermudah penyampaian materi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik, sehingga peserta didik bisa memahami materi

⁵ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 2.

tersebut dengan baik dan mudah untuk tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.⁶

Pada saat ini sudah banyak sekali metode-metode pembelajaran yang disuguhkan sebagai sarana untuk mempelajari membaca al-Qur'an salah satunya yaitu metode Thoriqoty. Metode Thoriqoty adalah sebuah metode yang menekankan pada pembacaan al-Qur'an secara benar dan tartil. Dalam implementasinya terbagi menjadi tiga teknik pengajaran yaitu klasikal murni, klasikal baca simak berkelompok, dan klasikal individual.⁷

Pada tahun 2017 metode Thoriqoty mulai diterapkan di SDI Pojok 2 Kota Kediri dan berlangsung sampai sekarang serta dijadikan sebuah kurikulum pembelajaran. Menurut kepala sekolah SDI Pojok 2 kota Kediri hasil yang dicapai dengan metode Thoriqoty ini lebih efektif jika dibandingkan dengan metode Iqra' yang sebelumnya sudah di terapkan. Dari segi tartil, makharijul huruf, shifatul huruf dalam pembacaan lafadz Al-Qur'an dinilai sudah baik dan benar.

Alasan penulis memilih SDI Pojok 2 Kota Kediri dijadikan sebagai objek penelitian, karena melihat perkembangan yang ada di sekolah tersebut, salah satunya dari segi kurikulum yang diterapkan. Antusias dari masyarakat sekitar juga baik untuk menyekolahkan anak nya di SDI Pojok 2 Kota Kediri, terbukti dengan murid yang selalu bertambah banyak dari

⁶Lufri, *Metodologi Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020), 35.

⁷Abdullah Farikh, *Metode Dasar Membaca Al-Qur'an Rosm Al 'Utsmany* (Blitar: Pondok Pesantren Putri Bustanul Muta'allimat Offset, 2008), iii.

waktu ke waktu. Selain itu SDI Pojok juga terkenal dengan keunikan dalam pembelajaran BTQ yaitu dengan menggunakan metode Thoriqoty.

Beberapa pertimbangan penulis untuk mengkaji pembelajaran BTQ dengan menggunakan metode Thoriqoty, di latar belakang oleh masih terbilang baru nya metode tersebut di Kota Kediri dan SDI Pojok 2 Kota Kediri menjadi satu-satunya sekolah yang menerapkan metode tersebut, serta hasil dari penerapan metode Thoriqoty dirasa cukup efektif dan efisien.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis mengkaji melalui sebuah penelitian yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE THORIQOTY UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA DI SDI POJOK 2 KOTA KEDIRI”**.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan uraian di konteks penelitian, maka penulis memaparkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi metode Thoriqoty untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SDI Pojok 2 kota Kediri ?
2. Bagaimana hasil dari metode Thoriqoty untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SDI Pojok 2 kota Kediri ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian di fokus penelitian, maka penulis memaparkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi metode Thoriqoty untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDI Pojok 2 kota Kediri.
2. Untuk mengetahui hasil dari metode Thoriqoty untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDI Pojok 2 kota Kediri.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

Sebuah penelitian dikatakan berhasil jika memberikan manfaat kepada pembacanya. Berikut manfaat penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan khususnya tentang penerapan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Thoriqoty

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Metode Thoriqoty SDI Pojok 2 Kediri

Penelitian ini bisa dijadikan tolak ukur keberhasilan dan perbaikan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Thoriqoty untuk meningkatkan kualitas pembelajaran kedepannya.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan kajian atau informasi awal untuk penelitian selanjutnya yang lebih luas dan mendalam.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bisa dijadikan bahan acuan untuk memahami pentingnya metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid yang benar.

E. PENELITIAN TERDAHULU

1. Skripsi Nova Aulia Qoyuma pada tahun 2019 yang berjudul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Thoriqoty Siswa SDI Ma'arif Plosokerep Kota Blitar". Dari telaah pustaka tersebut dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat diperlukan dalam proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif, dalam penerapan metode Thoriqoty dibutuhkan guru yang sudah bersertifikat metode Thoriqoty agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Adapun perencanaan pembelajaran sudah dikonsepsi dengan sangat baik, yaitu meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, penerapan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Untuk faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan metode Thoriqoty terletak pada latar belakang peserta didik dan juga minat serta kemauan peserta didik untuk mempelajari membaca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty tersebut.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak subjek dan fokus masalah yang dijadikan penelitian. Pada proses perencanaan, penerapan dan penilaian serta hasil akhir dalam pembelajaran

membaca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty pada penelitian ini dibahas secara mendalam.

2. Skripsi Yanwar Kurniadi pada tahun 2020 yang berjudul "Penerapan Metode Thoriqoty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar". Dari telaah pustaka tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Thoriqoty sangatlah efektif karena menggunakan irama Rasm Ustmani dan panduan buku metode Thoriqoty. Adapun peningkatan kemampuan peserta didik dengan menggunakan metode Thoriqoty sudah sangat baik terlihat dari tolak ukur indikator kemampuan membaca Al-Qur'an. Untuk kelebihan dan kekurangan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty terletak pada sistem pembelajaran yang sangat praktis dan juga kejenuhan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak subjek dan fokus masalah yang dijadikan penelitian. Pada proses perencanaan, penerapan dan penilaian serta hasil akhir dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty pada penelitian ini dibahas secara mendalam.

3. Skripsi oleh Irdla 'Ilmi Dzani Shulha pada tahun 2019 yang berjudul "Metode Thoriqoty Dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus di MI Raden Fatah Selorejo Kediri)". Dari telaah pustaka tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an

menggunakan metode atau teknik pembelajaran secara tepat untuk kapasitas kelas yang sesuai. Adapun untuk penerapan membaca Al-Qur'an dengan metode Thoriqoty menggunakan buku jilid metode Thoriqoty. Untuk implikasi metode Thoriqoty dapat meningkatkan kekompakan peserta didik dalam mempelajari membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak subjek dan fokus masalah yang dijadikan penelitian. Pada proses perencanaan, penerapan dan penilaian serta hasil akhir dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty pada penelitian ini dibahas secara mendalam.

4. Jurnal penelitian oleh Kiki Mamlu'atul Karimah yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Thoriqoty di Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Kota Malang". Dari telaah pustaka tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi penerapan metode Thoriqoty di sekolah tersebut berlangsung dengan runtut dengan adanya tahap perencanaan, penerapan dan evaluasi. Di tahap perencanaan guru menyiapkan segala kebutuhan baik dari segi buku bahan ajar dan juga RPP, di tahap pelaksanaan guru menggunakan 3 teknik yaitu teknik klasikal murni, teknik klasikal baca simak dan teknik klasikal individual. Di tahap evaluasi guru Thoriqoty menggunakan 2 macam evaluasi yaitu sistem sorogan dan evaluasi

kenaikan jilid. Hasil yang didapat dari penerapan metode ini sangat efektif.

Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak subjek dan fokus masalah yang dijadikan penelitian. Pada proses perencanaan, penerapan dan penilaian serta hasil akhir dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Thoriqoty pada penelitian ini dibahas secara mendalam.